ELEX MEDIA KOMPUTINDO
INVOICE
Sold to
Ship to
Excel
Akuntansi
Hendra Wijaya

Excel Akuntansi

Hendra Wijaya

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO

Kata Pengantar

Telah diketahui bahwa hadirnya program aplikasi Microsoft Excel yang merupakan program spreadsheet, sangat membantu para administrasi kantor untuk membuat laporan-laporan dalam bentuk tabel kalkulasi.

Fungsi-fungsi yang sudah disiapkan oleh MS Excel sangat 'powerful', sehingga dengan fungsi-fungsi tersebut, para pemakai program MS Excel dapat membuat laporan sesuai dengan penyajian informasi yang diinginkan.

Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini, kami akan menggunakan fungsi-fungsi yang sudah disiapkan pada program MS Excel untuk menyusun form aplikasi akuntansi untuk membuat tabel neraca percobaan (lajur), laporan laba rugi dan neraca.

Pembahasan cara pembuatan form aplikasi akuntansi akan dijelaskan secara terperinci dalam buku ini yang diberi judul "Excel Akuntansi", di samping itu, akan dijelaskan pula cara pengoperasian aplikasi tersebut.

Diharapkan para pembaca buku ini bisa menggunakan form aplikasi yang dibuat untuk menyelesaikan laporan keuangan yang berupa laba rugi dan neraca.

Sekian dan Salam Sukses.

Hendra Wijaya

11 Maret 2015

Daftar Isi

Pendahuluan

Pembuatan laporan keuangan di suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sering dilakukan. Para pemakai komputer dapat menggunakan program MS Excel untuk menyajikan informasi tersebut.

Dalam buku *Excel Akuntansi* ini dibahas dan difokuskan pada cara pembuatan form aplikasi dan cara pengoperasiannya. Untuk hal tersebut akan dijelaskan penggunaan beberapa fungsi MS Excel yang berkaitan dengan pembuatan form aplikasi tersebut.

Selain itu, juga akan dijelaskan secara singkat pengetahuan dasar akuntansi secara umum untuk menyusun laporan keuangan dan diterapkan dalam form aplikasi akuntansi yang dibuat.

Dari Bab 1 sampai dengan Bab 14 dijelaskan pengertian dasar tentang pengetahuan akuntansi dan istilah teknis dalam akuntansi.

Pada Bab 15 dijelaskan cara penggunaan beberapa fungsi MS Excel untuk digunakan pada pembuatan form aplikasi sehingga para pemakai aplikasi akan jadi lebih lancar.

Dari Bab 16 dan seterusnya, dijelaskan cara penyusunan dan pemakaian form aplikasi, dimulai dengan penyusunan nomor perkiraan, neraca awal, cara jurnal hingga menghasilkan laporan laba rugi dan neraca.

Pada Bab 22 dilakukan uji coba form akuntansi yang telah selesai dibuat, yaitu dengan cara mengubah nilai transaksi, menambah, dan menghapus record transaksi.

Pada Bab 23, uji coba form akuntansi dilakukan dengan cara menambah akun baru.

Pada Bab 25 dijelaskan cara penyusunan form penyusutan aktiva tetap yang sederhana sebagai lampiran alat-alat kerja dan daftar inventaris yang ada di perusahaan.

Pada Bab 26 dijelaskan cara melakukan jurnal penutup untuk dilanjutkan ke siklus akuntansi periode berikutnya pada Bab 27.

Pada Bab 28 review neraca percobaan diberikan untuk mengetahui manfaat dari neraca percobaan yang telah dibuat, mengerti nilai mutasi debet, dan mutasi kredit yang ada di neraca percobaan.

Pada Bab 29 dijelaskan pemakaian prive dalam perusahaan pribadi, dan cara mengurangi nilai modal atas pemakaian prive.

Pada Bab 30 dijelaskan cara menggabung data-data transaksi dari periode yang sudah direkam pada local disk.

Pada Bab 31 dijelaskan hal-hal yang mungkin bisa terjadi dalam penyusunan, pemakaian form aplikasi, dan cara mengatasinya.

Salam Sukses

Hendra Wijaya

LAPORAN KEUANGAN

Pengertian Laporan Keuangan

Dalam kegiatan perusahaan, administrasi kantor senantiasa mencatat kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pada akhir periode, dari data catatan tersebut diproses dan dihasilkan informasi keuangan perusahaan yang berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan suatu perusahaan adalah daftar ringkasan data-data keuangan perusahaan yang merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan selama suatu periode.

Laporan keuangan harus disajikan secara jelas dan menggunakan sistem sesuai dengan norma-norma pelaporan keuangan yang berlaku, baik untuk kepentingan pemilik maupun kepentingan lainnya.

Adapun tujuan dari suatu laporan keuangan dibuat, antara lain:

- Untuk menilai, apakah perusahaan sudah berjalan sesuai dengan rencana semula yang telah ditentukan, ataukah sudah lebih baik dari periode-periode sebelumnya.
- Untuk menganalisis kondisi keuangan dalam perusahaan, telah berjalan baik atau apakah telah terjadi penyimpangan, dan lain-lain.

Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi berupa:

- Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam 1 periode akuntansi.
- Nilai yang disajikan dalam laporan dapat diuji kebenarannya.
- Keadaan perusahaan menurut tanggal laporan.
- Hasil akhir dari kegiatan yang dilakukan dan dapat diperbandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Sifat dari laporan keuangan:

- Bersifat sejarah.
- Bersifat umum.
- Penerapan sistem hak dan kewajiban.
- Menggunakan istilah-istilah teknis.

Daftar-daftar laporan keuangan yang dihasilkan pada buku ini:

- Neraca.
- Laporan laba rugi.

NERACA

Pengertian Neraca

Salah satu jenis laporan keuangan yang disajikan oleh administrasi perusahaan adalah neraca atau balance sheet.

Neraca adalah daftar yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu.

Neraca disajikan pada suatu tanggal tertentu, umumnya pada akhir suatu periode akuntansi, sesuai dengan norma-norma pelaporan yang berlaku dan dapat diperbandingkan dengan neraca periode sebelumnya.

Ada 2 bentuk neraca:

- Skontro.
- Vertikal.

Neraca

HARTA adalah HUTANG ditambah MODAL.

HARTA = MODAL + HUTANG

Lihat contoh neraca berikut ini.

Contoh Neraca Skontro

N E R A C A			
Per 31 Desember 2014			
AKTIVA			PASIVA
HARTA:	XXX.XXX.XX	HUTANG:	XXX.XXX.XX
		+	
		MODAL:	XXX.XXX.XX
TOTAL AKTIVA:	XXX.XXX.XX	TOTAL PASIVA:	XXX.XXX.XX

Gambar 2.1 Contoh neraca skontro, total aktiva=total pasiva.

Contoh Neraca Vertikal

N E R A C A	
Per 31 Desember 2014	
AKTIVA	
HARTA:	XXX.XXX.XX
TOTAL AKTIVA:	XXX.XXX.XX
PASIVA	
HUTANG:	-XXX.XXX.XX
+	
MODAL:	-XXX.XXX.XX
TOTAL PASIVA:	-XXX.XXX.XX

TOTAL AKTIVA+TOTAL PASIVA:	*0*

Gambar 2.2 Contoh neraca vertikal, total aktiva-Abs(total pasiva)=0.

Pengertian debet dan kredit dalam akuntansi menunjukkan posisi di kiri dan kanan.

Debet berarti di posisi kiri, sedangkan kredit di posisi kanan.

Sedangkan bertambah atau berkurang nilai dari suatu rekening bergantung pada jenis rekeningnya.

Lihat tabel bertambah dan berkurang nilai suatu rekening di bawah ini.

Rekening-Rekening	Bertambah	Berkurang
Harta (Aktiva-Neraca)	Debet	Kredit
Hutang (Pasiva-Neraca)	Kredit	Debet
Modal (Pasiva-Neraca)	Kredit	Debet
Pendapatan (Lap.Laba/Rugi)	Kredit	Debet
Biaya-Biaya	Debet	Kredit

Gambar 2.3 Tabel bertambah dan berkurangnya nilai rekening.

Contoh:

Seorang pemuda bernama Budi. Pada tanggal 2 Januari 2015, dengan uang yang dimilikinya sebesar 50 juta rupiah sebagai modal untuk membuka usaha kursus bahasa Inggris. Pertama-tama dia membuka rekening di Bank Y. Uang sebesar 40 juta rupiah disimpan di Bank Y dan sisanya disimpan di kas.

Dari contoh di atas dapat dilihat persamaan akuntansi:

Harta = Modal + Hutang

Harta 50 juta, yaitu 40 juta disimpan di Bank Y dan 10 juta disimpan di kas, hutang=0 dan modal=50 juta.

HARTA:			
Kas	10.000.000	Hutang	0
Bank Y	40.000.000	Modal	50.000.000
Total:	**50.000.000**	**Total:**	**50.000.000**

Gambar 2.4 Harta (Kas+Bank Y)=Hutang+Modal.

Untuk kondisi seperti di atas, dapat diperoleh dari 2 kali jurnal, yaitu:

- Jurnal kas pada modal, dan
- Jurnal Bank Y pada modal.

Kedua jurnal tersebut bisa ditulis dengan cara:

Kas (debet) 10.000.000

Modal Budi (kredit) 10.000.000

Bank Y (debet) 40.000.000

Modal Budi (kredit) 40.000.000

Jurnal dapat ditulis dalam bentuk tabel:

Tanggal	Nama Rekening	Ref.	Debet	Kredit
2-Jan-15	Kas		10.000.000	
2-Jan-15	Modal Budi			10.000.000
2-Jan-15	Bank Y		40.000.000	
2-Jan-15	Modal Budi			40.000.000

Gambar 2.5 Jurnal kas pada modal Budi dan Bank Y pada modal Budi.

Penjelasan kas dan Bank Y:

Kas dan Bank Y adalah bagian rekening dari aktiva lancar atau rekening dari harta.

Kas dan Bank Y pada posisi debet, berarti bertambah (lihat Gambar 2.3).

Arti jurnal:

Kas pada tanggal 2 Januari 2015 bertambah 10.000.000.

Bank Y pada tanggal 2 Januari 2015 bertambah 40.000.000.

Penjelasan modal Budi:

Modal adalah bagian rekening dari pasiva.

Modal pada posisi kredit, berarti bertambah (lihat Gambar 2.3).

Arti jurnal:

Modal Budi pada tanggal 2 Januari 2015 bertambah 10.000.000 dan 40.000.000.

Modal Budi=10.000.000+40.000.000

Modal Budi=50.000.000

Jurnal kas pada modal Budi dan Bank Y pada modal Budi (2 kali jurnal) dapat ditulis dengan cara 1 kali jurnal, sebagai berikut.

Kas (debet) 10.000.000

Bank Y (debet) 40.000.000

Modal Budi (kredit) 50.000.000

Jurnal dapat ditulis dalam bentuk tabel:

Tanggal	Nama Rekening	Ref.	Debet	Kredit
2-Jan-15	Kas		10.000.000	
2-Jan-15	Bank Y		40.000.000	
2-Jan-15	Modal Budi			50.000.000

Gambar 2.6 Jurnal kas, Bank Y pada modal Budi.

Penjelasan:

Kas dan Bank Y adalah bagian dari aktiva di neraca.

Kas dan Bank Y pada posisi debet, berarti bertambah (lihat Gambar 2.3).

Modal Budi adalah bagian dari pasiva di neraca.

Modal Budi pada posisi kredit, berarti bertambah (lihat Gambar 2.3).

Arti jurnal:

Kas pada tanggal 2 Januari 2015 bertambah 10.000.000.

Bank Y pada tanggal 2 Januari 2015 bertambah 40.000.000.

Modal Budi pada tanggal 2 Januari 2015 bertambah 50.000.000.

Kas=10 juta (debet) di posisi aktiva pada neraca.

Bank Y=40 juta (debet) di posisi aktiva pada neraca.

Modal Budi=50 juta (kredit) di posisi pasiva pada neraca.

Maka neraca awalnya dalam bentuk skontro, sebagai berikut.

NERACA (AWAL)			
Per 2 Januari 2015			
AKTIVA			**PASIVA**
Kas	10.000.000	Hutang	0
Bank Y	40.000.000	Modal	50.000.000
Total AKTIVA:	**50.000.000**	**Total PASIVA:**	**50.000.000**

Gambar 2.7 Neraca awal, bentuk skontro, total aktiva=total pasiva.

Penjelasan:

Di sebelah kiri (aktiva) adalah harta.

Di sebelah kanan (pasiva) adalah hutang dan modal.

HARTA = MODAL + HUTANG

Neraca awal tersebut dapat juga disusun dalam bentuk vertikal, lihat Gambar 2.8.

NERACA (Awal)	
Per 2 Januari 2015	
AKTIVA:	
Kas	10.000.000
Bank Y	40.000.000
Total AKTIVA:	**50.000.000**
PASIVA:	
Hutang	-0
Modal Budi	-50.000.000
Total PASIVA:	**-50.000.000**

Total AKTIVA-Abs(Total PASIVA):	**0**

Gambar 2.8 Neraca Awal Per 2 Januari 2015, Total Aktiva-Abs(Total Pasiva)=0.

Penjelasan:

Neraca awal di atas adalah neraca yang sederhana. Pada aktiva (harta) terdiri atas kas dan Bank Y, sedangkan pada pasiva terdiri atas hutang dan modal Budi.

Untuk neraca yang lebih lengkap:

Pada posisi aktiva bisa terdiri atas aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva lain-lain. Sedangkan untuk aktiva lancar bisa terdiri atas berbagai jenis harta,

misalnya kas, bank, piutang dagang, persediaan barang dagangan, demikian juga aktiva tetap dan aktiva lain-lain.

Pada posisi pasiva bisa terdiri atas hutang lancar, hutang jangka panjang, modal. Sedangkan untuk hutang lancar, bisa terdiri atas berbagai jenis hutang, misalnya kredit bank, hutang dagang, hutang pajak, dan lain-lain.

Demikian juga dengan hutang jangka panjang.

Untuk modal, bisa terdiri atas modal pemilik, laba bulan (tahun) berjalan, cadangan, dan lain-lain.

N E R A C A

Per 31 Desember 2015

AKTIVA	PASIVA
I. AKTIVA LANCAR	IV. HUTANG LANCAR
1. Kas & Bank	16. Kredit Bank
2. Surat Berharga	17. Hutang Dagang
3. Piutang Dagang	18. Hutang Lain-lain
4. Piutang Lain-lain	19. Hutang Pajak
5. Piutang penghasilan	20. Pendapatan yg diterima dimuka
6. Persediaan	21. Biaya yg masih harus dibayar
Jumlah AKTIVA LANCAR	Jumlah HUTANG LANCAR
II AKTIVA TETAP	V. HUTANG JANGKA PANJANG
7. Tanah	22. Kredit Investasi
8. Bangunan	23. Pinjaman Obligasi
9. Kendaraan	Jumlah HUTANG JANGKA PANJANG
10.Mesin-mesin	
11.Parabot & Inventaris	
12. Dikurangi:Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	
Jumlah AKTIVA TETAP	
III.AKTIVA LAIN-LAIN	VI. MODAL PERUSAHAAN
13.Aktiva Tak Berwujud	24. Modal
14.Investasi	25. Cadangan
15.Penyertaan Dalam Perusahaan	26. Saldo Laba
Jumlah AKTIVA LAIN-LAIN	Jumlah MODAL PERUSAHAAN
Total AKTIVA	Total PASIVA

Gambar 2.9 Contoh neraca (skontro) yang lebih lengkap.

LAPORAN LABA RUGI

Pengertian Laporan Laba Rugi

Selain neraca, dalam penyajian laporan keuangan juga disajikan laporan laba rugi (statement of profit and loss).

Laporan laba rugi adalah daftar yang menyajikan informasi dari hasil usaha yang diperoleh suatu perusahaan selama satu periode tertentu, baik berupa kegiatan operasional maupun non-operasional.

Laporan laba rugi umumnya ditampilkan dalam bentuk vertikal. Penyajian laba rugi menggambarkan pendapatan dan biaya selama satu periode tertentu.

Contoh laporan laba rugi, lihat Gambar 3.1.

Penjelasan:

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang diterima oleh suatu perusahaan selama satu periode.

Pada contoh Gambar 3.1, pendapatan ada 2, yaitu dari hasil kursus komputer dan hasil servis.

Total pendapatan adalah pendapatan kursus komputer ditambah dengan pendapatan hasil servis.

Harga pokok penjualan (biaya langsung) adalah harga pokok dari barang yang dijual atau biaya yang dikeluarkan secara langsung atas pendapatan tersebut.

Misalnya untuk kursus komputer: honor guru pengajar, biaya foto copy/ cetak materi kursus, dan lain-lain.

Untuk servis: honor tenaga servis, spare part yang diganti, dan lain-lain.

Catatan: Dalam perusahaan jasa, umumnya semua biaya digabung sebagai biaya operasi.

Laba bruto adalah total pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan (biaya langsung).

Biaya operasi adalah biaya yang dikeluarkan dalam operasional perusahaan, misalnya:

- Biaya penjualan.
- Biaya administrasi bank.
- Biaya rekening listrik.
- Biaya rekening air PDAM, dan lain-lain.

Laba bersih operasi adalah laba bruto dikurangi total biaya.

Saldo laba/rugi adalah laba bersih ditambah total pendapatan luar usaha dan dikurangi dengan total biaya luar usaha.

Atau ditulis dengan laba/rugi sebelum pajak.

LAPORAN LABA RUGI

Per 31 Desember 2015

```
=========================================================================
Pendapatan Operasional
Pendapatan Kursus Komputer..........................Rp. xxx.xxx.xxx.xx
Pendapatan Servis...................................Rp. xxx.xxx.xxx.xx
    -----------------------------------------------------------------
    Total Pendapatan (Kursus + Servis)..............Rp. xxx.xxx.xxx.xx

Harga Pokok Penjualan/Biaya Langsung (Kursus).......Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)
Harga Pokok Penjualan/Biaya Langsung (Servis).......Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)
    ------------------------------------------------------------------
    Total Harga Pokok Penjualan (Kursus+Servis).....Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)

Laba Bruto (Total Pendapatan-Harga Pokok Penjualan).Rp. xxx.xxx.xxx.xx

Biaya Operasi
Biaya Rekening Listrik Kantor.......................Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)
Biaya Rekening Telpon Kantor........................Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)
Biaya Air Minum PDAM................................Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)
Biaya Administrasi..................................Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)
Biaya Penyusutan....................................Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)
    ------------------------------------------------------------------
    Total Biaya.....................................Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)

Laba Bersih Operasi (Laba Bruto-Total Biaya)........Rp. xxx.xxx.xxx.xx

Pendapatan Luar Usaha (Non Operasional)
Pendapatan Bunga Deposito...........................Rp. xxx.xxx.xxx.xx
Pendapatan Hadiah...................................Rp. xxx.xxx.xxx.xx
Biaya Luar Usaha (Non Operasinal)
Biaya Bunga Deposito................................Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)
Biaya Luar Usaha Lainnya............................Rp.(xxx.xxx.xxx.xx)
----------------------------------------------------------------------
    Total Pendapatan dan Biaya Luar Usaha...........Rp. xxx.xxx.xxx.xx

Saldo Laba/Rugi (Sebelum Pajak).....................Rp. xxx.xxx.xxx.xx
-------------------------------------------------------------------------
```

Gambar 3.1 Contoh laporan laba rugi.